

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk desain *cross sectional* yang dimana penelitian ini menekankan pada waktu penelitian data variabel bebas dan terikat hanya satu kali pada satu waktu yaitu variabel perilaku kualitas hidup yang baik dan benar dengan variabel kejadian Hipertensi.

Penelitian ini merupakan desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan juga pelaksanaan penelitian. Berdasarkan pengertian diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kualitas hidup dengan kejadian Hipertensi pada pasien Lansia di Puskesmas Lok Bahu.

#### **2.2. Populasi dan Sampel**

##### **2.3.1. Populasi**

Populasi merupakan suatu wilayah yang digeneralisasi dan terdiri dari objek yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan apa yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2022). Populasi pada penelitian ini berjumlah 126 Pasien penderita Hipertensi di lingkup Puskesmas Lok Bahu Samarinda pada Tahun 2022.

### 2.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. sampel ini peneliti menggunakan rumus *Isaac and michael* (Fansuri & Milkhatun, 2021) sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

s = Sampel

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat, yang memiliki nilai taraf kesalahan 1% maka *chi square* kuadratnya adalah = 6,634, taraf kesalahan 5% maka *chi square* kuadratnya adalah = 3,841 dan taraf kesalahan 10% maka *chi square* kuadratnya adalah = 2,706%.

P = Peluang benar (0,05)

Q = Peluang salah (0,05)

N = Angka populasi

d = Derajat akurasi yang di ekspresikan sebagai proporsi yang memiliki nilai tetap yaitu 0,05  $d^2$  = Derajat kebebasan (*Kesalahan/Error*) 1%, 5%, 10%. Maka dapat di ukur jumlah sampel sebagai berikut:

$$s = \frac{3,841.126.0,5.0,5}{0,05^2(126 - 1) + 3,841.0,5.0,5}$$

$$s = \frac{120,9915}{1,27275}$$

$$s = 94,06$$

$$s = 94 \text{ Sampel}$$

### 2.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling, Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan pengambilan *stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang bersifat heterogen dan berstrata dengan mengambil jumlah populasi disesuaikan dengan jumlah anggota dari sub populasi secara acak. Rumus untuk jumlah sampel masing-masing bagian dengan teknik *stratified random sampling* adalah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel tiap stratum

Ni = Jumlah populasi tiap stratum

N = Total populasi keseluruhan

n = Total sampel keseluruhan

Maka perhitungannya adalah:

## 1. Posyandu Teratai Putih

$$ni = \frac{46}{126} \times 94 = 34,68$$

$$= 35 \text{ Lansia}$$

## 2. Posyandu Elektranita

$$ni = \frac{36}{126} \times 94 = 27,14$$

$$= 27 \text{ Lansia}$$

## 3. Posyandu Segah Harus

$$ni = \frac{44}{126} \times 94 = 33,17 \text{ lansia}$$

$$= 33 \text{ Lansia}$$

$$\text{Jumlah} = 94$$

Tabel 1 Stratified Random Sampling

KELOMPOK SAMPEL	SUB POPULASI	SAMPEL (?)	HASIL
Posyandu Teratai Putih	46	$ni = \frac{46}{126} \times 94$	34,68 = 35
Posyandu Elektranita	36	$ni = \frac{36}{126} \times 94$	27,14 = 27
Posyandu Segah Harus	33	$ni = \frac{44}{126} \times 94$	33,17 = 33
JUMLAH			94

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi untuk mempermudah pengambilan sampel, yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Lansia dengan usia lebih dari 60 tahun yang terdaftar di 6 Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu.
2. Bersedia menjadi subjek penelitian dan bersedia menandatangani informed consent.
3. Lansia yang dapat diajak berkomunikasi.

b. Kriteria Eksklusi

1. Lansia yang tidak terdaftar di 6 Posyandu Lansia di wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu.
2. Lansia yang tidak hadir selama waktu penelitian Waktu Penelitian.

**2.3.1 Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023 yang dimana pada waktu tersebut sudah meliputi proses pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan dan output penulisan berupa penulisan akhir.

**2.3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di wilayah Puskesmas Lok Bahu Samarinda.

### 2.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang rumusannya didasarkan pada sifat-sifat atau hal-hal yang dapat diamati. Definisi operasional adalah definisi yang rumusannya didasarkan pada sifat-sifat atau hal-hal yang dapat diamati (Juniastira, 2018).

Tabel 2 Desain Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kualitas Hidup	Kualitas Hidup adalah tingkat persepsi seseorang usia 60> tahun mengenai keberfungsian mereka di dalam bidang kehidupan.	Kuesioner WHOQOL-BREF( <i>World Health Organization Quality Of Life</i> ) dengan (skala Likert) Yaitu kuesioner kualitas hidup yang berisi 26 pertanyaan dengan 5 jawaban tentang perkembangan kualitas hidup seseorang (Yulianti, 2017)	Dalam hasil pengukuran didapatkan sebagai berikut : 1. Sangat Buruk = 0-20 2. Buruk = 21-40 3. Biasa aja= 41-65 4. Baik = 66-90 5. Sangat Baik =91-130	Ordinal
2.	Hipertensi	Hipertensi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan	Mengukur tekanan darah dengan menggunakan <i>Sphygmomanometer Digital</i>	Klasifikasi Tekanan Darah : 1. Normal apabila sistolik < 120	Ordinal

		darah sistolik $\geq 140$ - 160 mmHg atau tekanan darah diastolik $\geq 90$ -110 mmHg).		mmHg dan diastolic ( $< 80$ mmHg). 2. Pre Hipertensi apabila sistolik 120-139 mmHg dan diastolic / (80-89 mmHg). 3. Hipertensi sedang, apabila sistolik 140-159 mmHg dan diastolic / (90-99 mmHg). 4. Hipertensi berat, apabila sistolik <sup>3</sup> 160 mmHg dan diastolic / <sup>3</sup> (100 mmHg.)	
--	--	---	--	---	--

## 2.4 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data terkait Kualitas Hidup dan kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Lok Bahu.

### 2.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Budiasuti & Bandur, 2018).

Uji validitas kuesioner Kualitas Hidup merupakan kuesioner yang telah diuji validitas memiliki  $r$  hitung berkisar  $0,6-0,8 > r$  table (0,36) yang artinya kuesioner ini valid.

Uji Reliabilitas Kuesioner kualitas hidup di uji dengan menggunakan rumus *Cronbach'Alpha* dengan hasil perhitungan 0,683-0,883 penilaian reabilitas kurang dari 0,6 = kurang baik, 0,7=dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik, maka dinyatakan kuesioner kualitas hidup Realiabel.

## 2.5 Prosedur Penelitian

### 2.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yan dikumpulkan berupa data primer dan sekunder yang dimana data primer adalah data



yang langsung didapatkan dari kuesioner, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan langsung dari Puskesmas Lok Bahu terkait jumlah pasien Hipertensi.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini adalah data kualitas hidup dan hipertensi pada lansia. Untuk kualitas hidup adalah data yang diambil dari responden secara langsung melalui kuesioner. Dan untuk hipertensi data diperoleh dengan pengukuran langsung kepada responden menggunakan *Sphygmomanometer Digital*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian, pada penelitian ini data sekunder adalah data yang diperoleh melalui survey pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Lok Bahu Samarinda dan yang diperoleh adalah data kualitas hidup dan data hipertensi pada lansia.

## 2.6 Teknik Analisis Data

Pengumpulan dan analisis data tidak terbentuk begitu saja, tetapi melalui beberapa rangkaian kegiatan yang saling berkaitan seperti:

**a. Editing**

Editin data merupakan proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan dalam kuesioner. Pada proses ini peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data dan pencocokan data untuk meminimalisir kesalahan dalam pengumpulan data.

**b. Coding**

Coding adalah suatu proses pemberian angka pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, yakni sebagai pengganti substansi pertanyaan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean pada kuesioner yang telah diisi oleh responden sebagai berikut:

**Tabel 3 Coding**

No	Variabel	Coding
1	Hipertensi	1 = Normal 2 = Pre Hipertensi 3 = Hipertensi Sedang 4 = Hipertensi Berat
2	Kualitas Hidup	1 = Sangat Buruk 2 = Buruk 3 = Biasa aja 4 = Baik 5 = Sangat Baik

**c. Entry Data**

Entry data adalah suatu proses pengisian data pada tabel data dasar (based data) baik dari hasil pencatatan pada waktu wawancara maupun data sekunder. Pada tahap ini dilakukan

kembali data yang di dapat ke dalam *software IBM SPSS Statistic 22* untuk di analisis.

**d. *Cleaning***

*Cleaning* adalah proses untuk membersihkan dari kesalahan pengisian data karena kesalahan pada waktu proses entry atau tabulasi data.

**e. *Saving***

Penyimpanan data.

## **2.7 Analisis Data**

### **2.7.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi, nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai maksimum dari variabel penelitian. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan sebelum melakukan analisa hubungan kualitas hidup lansia pada kejadian Hipertensi di Puskesmas Lok Bahu dan akan disajikan ke dalam bentuk table yang terdiri dari masing-masing Variable Independen (Kuliatas Hidup) dan Variable Dependen (Penyakit Hipertensi).

### **2.7.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan menggunakan Uji *Spearman rank* untuk mengetahui hubungan signifikan antara masing-masing variable independen dengan

variable dependen dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha < 0,05$ )

Hubungan antara 2 variabel yang berskala ordinal.